

PKM. KOMUNITAS BELAJAR GURU MATEMATIKA KABUPATEN BADUNG DALAM PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFOM MERDEKA MENGAJAR

I Wayan Sumanhya^{1*}, Ni Luh Made Manik Widayani²,

I Nyoman Bagus Suweta Nugraha³

^{1,2,3} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Seroja No. 57 Tonja, Denpasar Utara, Denpasar, Bali

Email : iwayansumandya@mahadewa.ac.id ; manikwidayani2323@gmail.com ;

nugraha@mahadewa.ac.id

ABSTRACT

The independent curriculum is a new breakthrough from the Ministry of Education and Culture. Along with the launch of the independent curriculum, the Ministry of Education and Culture also launched an independent teaching platform. The Merdeka Teaching Platform is a platform that contains various benefits in carrying out learning. Welcoming the new 2022/2023 academic year simultaneously high school schools in Badung Regency are implementing the Merdeka Curriculum, where training on the complete independent curriculum is available on the independent teaching platform. The math teacher learning community is a place for high school mathematics teachers in Badung Regency to learn and share good practices. However, this community has not gained much knowledge about the Merdeka Mengajar Platform. On July 6, 2022, training was held on using the independent teaching platform. The steps for implementing the training are divided into several sections as follows: Planning, Implementation of the Workshop, Training on practicing the Merdeka Teaching Platform. The output targets of this training are (1) mathematics teachers at SMAN Badung district know the contents of the independent teaching platform; (2) teachers can take advantage of the independent teaching platform as a means for independent training; and (3) teachers can share good practices related to learning that has been carried out.

Keywords: *learning community, mathematics, independent teaching platform*

ABSTRAK

Kurikulum merdeka merupakan terobosan baru dari kemendikbudristek. Seriring dengan diluncurkan kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar juga diluncurkan oleh kemendikbudristek. Platform Merdeka Mengajar merupakan salah platform yang berisi berbagai manfaat dalam melaksanakan pembelajaran. Menyambut tahun ajaran baru 2022/2023 serentak sekolah SMA di Kabupaten Badung menerapkan Kurikulum Merdeka, dimana diklat tentang kurikulum merdeka lengkap adanya di platform merdeka mengajar. Komunitas belajar guru matematika adalah wadah bagi para guru matematika SMA Kabupaten Badung untuk belajar dan berbagi praktik baik. Namun, komunitas ini belum banyak mendapatkan pengetahuan tentang Platform Merdeka Mengajar. Pada tanggal 6 Juli 2022 dilaksanakan pelatihan tentang pemanfaatan platform merdeka mengajar. Langkah pelaksanaan pelatihan dibagi ke dalam beberapa bagian seperti berikut: Perencanaan, Pelaksanaan Workshop, Pelatihan mempraktekan Platform Merdeka Mengajar. Target luaran dari pelatihan ini adalah (1) para guru matematika di SMAN kabupaten Badung mengetahui isi konten dari platform merdeka mengajar; (2) para guru bisa memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai sarana untuk diklat mandiri; dan (3) para guru bisa berbagi praktik baik terkait pembelajaran yang sudah di laksanakan.

Kata kunci: komunitas belajar, matematika, platofm merdeka mengajar

PENDAHULUAN

Matematika memiliki objek kajian yang abstrak, sehingga keberadaannya tidak dapat hanya ditentukan melalui pengamatan tetapi dibuktikan secara deduktif. Objek belajar matematika terdiri atas fakta, konsep, prinsip, dan skill (keterampilan). Sifat abstrak matematika tersebut juga terdapat pada matematika di sekolah, dan sifat inilah yang merupakan salah satu penyebab guru sulit mengajarkan. Oleh karena itu sangatlah wajar apabila matematika tidak mudah dipahami oleh sebagian besar siswa. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru membantu siswa dalam memahami objek matematika yang abstrak melalui pengamatan maupun pengalaman (I Komang Sukendra, Putu Dessy Fridayanthi, I Made Darmada, 2021).

Setelah diluncurkan kurikulum merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) juga mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik (I Komang Sukendra, I Made Darmada, 2019).

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkannya kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan best praktis dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka, Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju Bersama.

PMM yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam

implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

Karena baru pertama kali diluncurkan komunitas belajar guru matematik di kabupaten badung perlu dilatih, sehingga ke depan diharapkan para guru dapat melaksanakan pelatihan secara mandiri ataupun berbagi praktek baik melalui bukti karya saya. Berdasarkan wawancara guru matematika, mereka menyampaikan sangat tertarik untuk mempelajari platform merdeka mengajar sehingga pemahaman tentang kurikulum merdeka lebih maksimal. Selain itu, para guru juga ingin berbagai melalui ide-ide atau karya baik dalam pembelajaran, asesmen maupun proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Untuk memfasilitasi hal tersebut, dirancang pengabdian masyarakat yaitu pelatihan pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk guru matematika SMA Kabupaten Badung.



Gambar 1: Tampilan Platform Merdeka Mengajar

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan untuk melatih para guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 4 dan 5 Juli Tahun 2022. Adapun langkah- langkah pelatihan sebagai berikut :

Langkah-langkah pelatihan

1. Perencanaan

Merencanakan kegiatan pelatihan membuat melaksanakan audiensi, pemilihan lokasi, penyiapan bahan-bahan sajian.

2. Pelaksanaan Workshop.

Kegiatan ini diawali dengan proses sosialisasi program pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Platform Merdeka Mengajar. ,kemudian cara pembuatan alat peraga dan cara penggunaannya.

3. Pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Program pengabdian ini setelah melaksanakan workshop tentang Platform Merdeka Mengajar dilanjutkan dengan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Pada tahap ini guru diberikan pelatihan mengenai cara pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

4. Pendampingan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

Pada kegiatan ini akan dilaksanakan praktik pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

5. Evaluasi dan refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan refleksi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi diawali dengan Tanya jawab, diskusi dengan guru sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi pada kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien salah satunya apabila seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Untuk menciptakan suasana belajar yang demikian seorang guru dapat mempergunakan Platform Merdeka Mengajar. Akan tetapi masih terdapat guru-guru yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai cara pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Berdasarkan hal tersebut tim pelaksana pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Pengabdian ini dilaksanakan di komunitas belajar guru matematika SMA Kabupten badung selama dua hari yaitu pada tanggal 4 dan 5 Juli 2022. Tujuan kegiatan PKM ini yaitu membantu guru matematika agar mampu memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar dengan maksimal.

Target dan luaran sesuai dengan tujuan pelatihan yang memberikan dampak pada: (1) para guru matematika di SMA kabupaten Badung mengetahui isi konten dari platform merdeka mengajar; (2) para guru bisa memanfaatkan platform merdeka mengajar sebagai sarana untuk diklat mandiri; dan (3) para guru bisa berbagi praktik baik terkait pembelajaran yang sudah di laksanakan. Kegiatan dibagi dalam beberapa kegiatan yang dipaparkan sebagai berikut

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022. Rencana dan rancangan kegiatan sebagai berikut:

- a. Studi lapangan dan analisis kebutuhan yaitu dengan melakukan analisis kegiatan pembelajaran matematika, analisis keterampilan guru dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar.
- b. Perencanaan ipteks (materi praktik dan pelatihan) dari berbagai literatur tentang pemanfaatan platform merdeka mengajar.

2. Pelaksanaan Workshop

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022. Kegiatan ini diawali dengan proses sosialisasi program pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Platform Merdeka Mengajar. Materi yang diberikan mencakup belajar kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar, pengembangan diri, mencari dan berbagi inspirasi.

3. Pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Setelah sosialisasi dan workshop tim melaksanakan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada kegiatan ini peserta dilatih untuk memanfaatkan kurikulum merdeka, kegiatan belajar mengajar, pengembangan diri, mencari dan berbagi inspirasi dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

4. Pendampingan praktik penggunaan alat peraga.

Setelah kegiatan pelatihan selesai selanjutnya tim akan melaksanakan kegiatan pendampingan praktik pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Pada kegiatan ini peserta mempraktik pembelajaran memanfaatkan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

5. Evaluasi dan Refleksi

Pada kegiatan ini dilaksanakan dua tahapan evaluasi, yaitu tahap pertama evaluasi yang dilakukan oleh teman sejawat peserta pelatihan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan yang oleh teman sejawat ini berupa kegiatan saling menilai dan memberi saran, masukan, dan penghargaan atas hasil pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan tahap kedua yaitu evaluasi hasil pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pelatihan, hasil pelatihan. Selanjutnya kegiatan

refleksi diawali dengan tanya jawab, diskusi dengan guru sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi pada kegiatan berikutnya.

Dalam kegiatan pelatihan, para guru terlihat sangat semangat dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan. Hal ini terbukti dengan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Guru-guru menyatakan kegiatan ini merupakan kegiatan yang positif dan menambah wawasan bagi peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar berjalan dengan lancar, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini guru-guru mengatakan memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar ini sehingga berlangsung dengan baik. Terimakasih juga disampaikan kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Badung dan Provinsi Bali yang sudah memberikan ijin, waktu, tenaga dan tempat dalam pelaksanaan pelatihan ini dan guru-guru matematika SMA di Kabupaten Badung.

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar berlangsung dengan lancar dan baik. Kegiatan diawali dengan workshop pemberian materi tentang pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan cara pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar serta atau penggunaannya. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Dalam kegiatan terakhir yaitu pendampingan praktik pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar peraga dalam pelajaran matematika. Respon peserta terhadap kegiatan ini sangat baik. Peserta sangat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

SARAN

Untuk dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam belajar matematika serta agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik guru sebaiknya menerapkan dan mengembangkan dalam tugas keseharian keterampilan membuat dan menggunakan Platform Merdeka Mengajar yang telah dilatihkan selama pelatihan. Kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan secara lebih intensif dengan melibatkan lebih banyak peserta dan melibatkan pihak-pihak terkait (seperti Dinas Pendidikan, BGP, Perguruan Tinggi) secara kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- I Komang Sukendra, I Made Darmada, I. W. S. (2019). Program Kemitraan Masyarakat SMA Negeri 7 Denpasar Provinsi Bali. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–11.
<https://jasintek.denpasarinstitute.com/index.php/jasintek/article/view/21/9>
- Putri, R. M., Risdianto, E., & Rohadi, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Adobe Captivate Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(2), 113–120.
<https://doi.org/10.33369/jkf.2.2.113-120>
- Rosnawati, R., & Pendahuluan, A. (2021). Asesmen Formatif Informal dalam Pembelajaran Matematika. *Penguatan Peran Matematika Dan Pendidikan Matematika Untuk Indonesia Yang Lebih Baik*, ISBN : 978–979–16353–9–4, 473–478.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.
- Sukendra I Komang, Putu Dessy Fridayanthi, I Made Darmada, I Made Surat. (2021). Sosialisai dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMP Negeri 3 Abiansemal Badung dalam Jurnal Widya Mahadi, Vol.2, No.1, Desember 2021 *Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Me* (Issue 021).
- Sumandya. (2019). *Pengembangan Skenario Pembelajaran Matematika Berbasis Vokasional Untuk Siswa Kelas XI SMK*. 10(2), 244–253.
- Sumandya, I. W., Candiasa, I. M., Suharta, I. G. P., & Sugiarta, I. M. (2021). *Development Of A Vocational Based Mathematics E-Module*. 10(06), 303–309.
- Sumandya, I. W., Gusti Agung Handayani, I., & Wayan Eka Mahendra, I. (2020). Developing Realistics Mathematics Education (Rme) Based Mathematics Teaching Video to Advance Higher Order Thinking Skills (Hots) in Cognitive Level of Vocational School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1503(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1503/1/01201>.
- Sumandya, W., & Widana, W. (2022). Reconstruction of Vocational-Based Mathematics Teaching Materials Using a Smartphone. *Journal of Education Technology*, 6(1), 133–139. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.4>